



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Maret 2026

Halaman: 5

► KEBERSIHAN KAWASAN

Volume Sampah di Malioboro Naik

DANUREJAN—Volume sampah di kawasan Malioboro meningkat selama libur Lebaran 2026. Meski begitu, jumlahnya tercatat lebih rendah dibandingkan periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja, Fitria Dyah Anggraeni, menyampaikan pada hari biasa volume sampah di Malioboro berkisar satu hingga 1,5 ton per hari. Selama libur Lebaran, jumlahnya meningkat menjadi tiga hingga 3,5 ton per hari. "Peningkatan memang ada, tetapi jika dibandingkan Lebaran tahun lalu atau Nataru 2025/2026, angkanya jauh lebih rendah. Saat Nataru mencapai 7,5 ton sampai 8 ton dalam sehari," katanya, Kamis (26/3).

Peningkatan memang ada, tetapi jika dibandingkan Lebaran tahun lalu atau Nataru 2025/2026, angkanya jauh lebih rendah. Saat Nataru mencapai 7,5 ton sampai 8 ton dalam sehari.

Fitria Dyah Anggraeni
Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja

Dia menilai penurunan volume sampah ini dipengaruhi perubahan karakter wisatawan dan meningkatnya kesadaran masyarakat. Pada libur Lebaran, wisatawan didominasi keluarga yang lebih banyak makan di restoran serta mulai membawa wadah minum sendiri.

"Karakter wisatawan berbeda dengan Nataru yang banyak rombongan pelajar membawa nasi boks dan dibuang di lokasi. Sekarang lebih ke *sightseeing* dan makan di tempat, sehingga sampah lebih minimal," katanya.

Menurutnya, sebagian besar sampah di kawasan Malioboro merupakan sampah organik, antara lain sampah botol minuman, gelas plastik, dan bungkus makanan instan. Sementara, sampah organik seperti sisa makanan jumlahnya tidak terlalu banyak.

Untuk penanganan, jajarannya menyiapkan sistem pengelolaan sampah selama 24 jam yang dibagi dalam tiga sif. Petugas juga disuguhkan untuk menyapu setiap dua jam sekali dan penyisiran sampah setiap satu jam sekali. "Setiap tempat sampah yang penuh langsung dikosongkan. Sampah kemudian dikumpulkan dan diangkut menggunakan truk, hingga kendaraan roda tiga," katanya. Setelah dikumpulkan, sampah kemudian disalurkan ke tempat pengolahan untuk dipilah dan diolah. (Stefani Yutthirani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005